

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian, implikasi yang ditemukan peneliti setelah melakukan penelitian, serta pemaparan terkait rekomendasi dari hasil penelitian yang diperuntukkan bagi pemelajar, pendidik, sekolah, dan juga peneliti. Ada pun uraiannya, sebagai berikut.

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan hasil data penelitian pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peserta didik terhadap penguasaan kosakata bahasa Korea dari sebelum ke sesudah diberikannya stimulus memberikan peningkatan. Dibuktikan dengan hasil rata-rata sebelum pemberian stimulus yang diberikan melalui tahapan *pre-test* sebesar 53,68 dan tergolong dalam kriteria ‘cukup’, sedangkan hasil rata-rata sesudah pemberian stimulus yang diberikan melalui tahapan *post-test* sebesar 78,96 dan tergolong dalam kriteria ‘baik’.
- 2) Adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Korea peserta didik setelah diterapkannya stimulus berupa *mimicry-memorization method* dengan bantuan kegiatan bernyanyi dan media lagu sebagai langkah dalam mengimplemetasikan *mimicry-memorization method*, yang dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon* dengan hasil signifikansi $0,00 < 0,05$ sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dari itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat ditafsirkan bahwa *mimicry-memorization method* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea tingkat dasar.
- 3) Tanggapan peserta didik terhadap penerapan *mimicry-memorization method* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea memberikan hasil positif melalui hasil analisis data kuesioner. Sebagian besar peserta didik mengimplikasikan bahwa dengan diterapkannya *mimicry-memorization method* dalam proses pembelajaran bahasa Korea dapat memudahkan peserta

didik untuk memahami dan menghafal kosakata bahasa Korea yang diajarkan. Motivasi belajar dan daya ingat pun dapat meningkatkan dengan penarapan *mimicry-memorization method* ini. Hal tersebut didukung dengan hasil uji tes yang dilakukan pada *post-test* memiliki peningkatan dibandingkan dengan hasil uji *pre-test*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis, di antaranya:

1) Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori atau kerangka konseptual dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Korea menggunakan *mimicry-memorization method*. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan *mimicry-memorization method* terhadap penguasaan kosakata bahasa Korea. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pembuktian bahwa penerapan *mimicry-memorization* membantu dalam proses penguasaan kosakata bahasa Korea tingkat dasar dan memberikan hasil yang signifikan.

2) Praktis

- a) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi atau acuan untuk mengembangkan ide baru dalam menciptakan metode pembelajaran lainnya bagi pengajar selama proses pembelajaran kosakata bahasa Korea tingkat dasar dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang ada, salah satunya adalah penerapan metode *mimicry-memorization*.
- b) Bagi pengajar, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi metode mengajar bahasa Korea tingkat dasar, terutama yang berfokus pada penguasaan kosakata, menggunakan *mimicry-memorization method* dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan bahasa Korea peserta didik, serta membantu proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif.

- c) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi cara belajar dalam mendapatkan hasil belajar yang meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Korea dengan menerapkan *mimicry-memorization method*.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan ide baru untuk mengembangkan potensi mengajar bahasa Korea tingkat dasar, terutama dalam penguasaan kosakata dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang ada secara langsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, simpulan, dan implikasi yang dijabarkan oleh peneliti sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang ada selama proses penelitian yang dilaksanakan, di antaranya:

- 1) Keterbatasan waktu dalam pengambilan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan jarak 1 kali pertemuan dalam seminggu dan adanya 2 kali pertemuan dalam seminggu, sehingga waktu tersebut dirasa masih belum optimal dan mencukupi untuk mendapatkan data penelitian yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menyusun rencana penelitian lebih optimal, terutama dalam waktu pengambilan data untuk memperoleh data penelitian yang lebih maksimal, terlebih apabila desain penelitian yang digunakan berkaitan dengan pengambilan data *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat terlihat signifikansi dari penggunaan metode pembelajaran terhadap penguasaan kosakata sampel penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengambil jadwal penelitian yang tidak berdekatan dengan ujian nasional atau ujian akhir semester, apabila objek penelitian yang diambil berada di lingkup pendidikan.
- 2) Objek dalam penelitian ini kurang sepadan dengan instrumen soal yang diberikan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat instrumen soal yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian atau mencari objek penelitian yang sesuai dengan instrumen soal yang dibuat, seperti instrumen soal yang

dibuat dapat disajikan lebih sederhana lagi agar objek penelitian tingkat dasar dapat memahami instrumen soal lebih baik, terutama bagi objek penelitian yang belum memahami dasar keterampilan berbahasa, seperti mendengar, membaca, berbicara, atau pun menulis.

- 3) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pembuatan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian peneliti terhadap pembuatan instrumen soal yang diberikan kepada peserta didik, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membuat instrumen penelitian yang rapi dan tepat sebelum diberikan kepada sampel penelitian.
- 4) Proses penelitian ini memiliki keterbatasan dalam fasilitas belajar yang dimiliki. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi lebih lanjut sebelum memilih tempat penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, terlebih apabila peneliti selanjutnya melibatkan media pembelajaran yang membutuhkan fasilitas dan sarana yang memadai.
- 5) Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Korea di Indonesia dengan memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang ada.